



## Gambaran Penggunaan Aplikasi Rekam Medis Elektronik Pasien di Salah Satu Puskesmas Kota Batam

*Overview of the Use of Electronic Medical Record Application for Patients in One of the Puskesmas Batam City*

**<sup>1)</sup> Aditya Anugrah Fida Pratama, <sup>2)</sup> Lintang Laily Aprilia Putri, <sup>3)</sup> Anita, <sup>4)</sup> Herisa Rahmasari, <sup>5)</sup> Michael Sisko**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Sangga Buana, Indonesia

\*Email: <sup>1)</sup> [adityaafp23@gmail.com](mailto:adityaafp23@gmail.com), <sup>2)</sup> [lintangaprilias26@gmail.com](mailto:lintangaprilias26@gmail.com), <sup>3)</sup> [dranitaamer@gmail.com](mailto:dranitaamer@gmail.com), <sup>4)</sup> [herisarahmasari@gmail.com](mailto:herisarahmasari@gmail.com), <sup>5)</sup> [michaelsisko92@gmail.com](mailto:michaelsisko92@gmail.com)

\*Correspondence: <sup>1)</sup> Aditya Anugrah Fida Pratama

DOI:

10.59141/comserva.v3i09.1171

### ABSTRAK

Penggunaan aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) di industri kesehatan telah membuktikan diri sebagai solusi efektif untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kesehatan. Tujuan penelitian ini menganalisis tingkat efektivitas pelatihan dan pemahaman petugas kesehatan: mengukur sejauh mana pelatihan dan pemahaman petugas kesehatan terhadap penggunaan aplikasi rme di puskesmas kota batam telah berhasil dan memberikan kontribusi positif terhadap implementasi teknologi tersebut dan mengevaluasi ketersediaan infrastruktur teknologi: menilai ketersediaan infrastruktur teknologi di puskesmas, termasuk perangkat keras, jaringan internet, dan kapasitas penyimpanan data, untuk memastikan bahwa aplikasi rme dapat digunakan secara optimal. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif serta kajian pustaka atau library research. Dalam implementasi aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) di Puskesmas Kota Batam, analisis tingkat efektivitas pelatihan dan pemahaman petugas kesehatan menunjukkan pentingnya evaluasi untuk memahami penerimaan dan keterlibatan petugas kesehatan terhadap teknologi ini. Dengan demikian, dapat dihasilkan rekomendasi untuk meningkatkan manajemen data dan layanan kesehatan secara keseluruhan, pengembangan Kebijakan dan Standar Implementasi: Hasil penelitian ini dapat membantu dalam merumuskan dan mengembangkan kebijakan serta standar operasional yang lebih baik terkait implementasi aplikasi RME di tingkat pelayanan primer.

**Kata Kunci:** Rekam Medis Elektronik, Pasien, Puskesmas

### ABSTRACT

*The use of Electronic Medical Record (RME) applications in the healthcare industry has proven itself as an effective solution to improve the efficiency and quality of health services. The purpose of this study is to analyze the Level of Training Effectiveness and Understanding of Health Workers: Measure the extent to which the training and understanding of health workers on the use of the RME application in Batam City Health Center has been successful and make a positive contribution to the implementation of the technology and evaluate the Availability of Technology Infrastructure: Assess the availability of technology infrastructure in the Puskesmas, including hardware, internet network, and data storage capacity, to ensure that RME applications can be used optimally. In this study using qualitative research methods and literature review or library research. In the implementation of the Electronic Medical Record (RME) application at the Batam City Health Center, the analysis of the level of training effectiveness and understanding of health workers shows the importance of evaluation to*

*understand the acceptance and involvement of health workers with this technology. Thus, recommendations can be made to improve overall data and healthcare management, Policy development and Implementation Standards: The research results from this paper can help in formulating and developing better policies and operational standards related to the implementation of EMR applications at the primary care level.*

**Keywords:** *Electronic Medical Records, Patients, Phc*

---

## **PENDAHULUAN**

Penggunaan aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) di industri kesehatan telah membuktikan diri sebagai solusi efektif untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kesehatan (Meirina et al., 2022). Di salah satu Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) di Kota Batam, implementasi sistem RME dianggap sebagai langkah proaktif untuk mengikuti perkembangan teknologi dalam pelayanan kesehatan (Hidayat, 2020). Dengan adopsi teknologi ini, Puskesmas tidak hanya berhasil mengoptimalkan manajemen data pasien, tetapi juga secara signifikan meningkatkan akurasi dan aksesibilitas informasi kesehatan (Bratha, 2022).

Aplikasi RME memungkinkan petugas kesehatan di Puskesmas tersebut untuk dengan mudah mengelola riwayat medis pasien, mencatat diagnosis, dan memberikan pengobatan yang lebih terarah (Hapsari & Mubarakah, 2023). Melalui antarmuka yang intuitif, petugas kesehatan dapat dengan cepat mengakses informasi yang diperlukan untuk diagnosis dan perawatan pasien. Hal ini tidak hanya mempercepat proses pelayanan, tetapi juga mengurangi risiko kesalahan manusia yang mungkin terjadi dalam pencatatan manual (Ratnawati et al., 2019).

Tidak hanya itu, sistem RME ini juga memberikan dukungan signifikan untuk kolaborasi antar petugas medis (Hilhami et al., 2023). Kolaborasi ini melibatkan berbagi informasi dan pengalaman secara real-time, meningkatkan koordinasi tim dalam memberikan pelayanan kesehatan yang holistik (Djati, 2023). Selain itu, proses pelaporan ke instansi terkait juga menjadi lebih efisien dengan adanya RME, mengurangi beban administratif dan memungkinkan fokus lebih pada aspek klinis dan perawatan pasien.

Dengan mengeksplorasi implementasi RME secara lebih mendalam di Puskesmas Kota Batam, kita dapat memahami bagaimana teknologi ini tidak hanya memodernisasi pengelolaan data kesehatan, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan di tingkat pelayanan primer. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih terorganisir, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan pasien, sejalan dengan visi pelayanan kesehatan yang holistik dan berbasis teknologi. Tujuan penelitian ini menganalisis Tingkat Efektivitas Pelatihan dan Pemahaman Petugas Kesehatan: Mengukur sejauh mana pelatihan dan pemahaman petugas kesehatan terhadap penggunaan aplikasi RME di Puskesmas Kota Batam telah berhasil dan memberikan kontribusi positif terhadap implementasi teknologi tersebut, mengevaluasi Ketersediaan Infrastruktur Teknologi: Menilai ketersediaan infrastruktur teknologi di Puskesmas, termasuk perangkat keras, jaringan internet, dan kapasitas penyimpanan data, untuk memastikan bahwa aplikasi RME dapat digunakan secara optimal, menilai Keefektifan Sistem Keamanan dan Privasi Data: Mengevaluasi sejauh mana sistem keamanan dan privasi data pasien telah diimplementasikan dalam aplikasi RME di Puskesmas, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kepatuhan terhadap standar keamanan tersebut, mengidentifikasi Hambatan Integrasi Sistem: Mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin terjadi dalam

integrasi aplikasi RME di Puskesmas dengan sistem di pusat kesehatan lainnya, dan memberikan saran untuk meningkatkan interoperabilitas.

Penelitian ini memberikan manfaat untuk meningkatkan Efisiensi Operasional Puskesmas: Makalah ini dapat memberikan pandangan yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi operasional Puskesmas melalui penggunaan aplikasi RME. Dengan demikian, dapat dihasilkan rekomendasi untuk meningkatkan manajemen data dan layanan kesehatan secara keseluruhan, pengembangan Kebijakan dan Standar Implementasi: Hasil penelitian dari makalah ini dapat membantu dalam merumuskan dan mengembangkan kebijakan serta standar operasional yang lebih baik terkait implementasi aplikasi RME di tingkat pelayanan primer. Kebijakan yang lebih baik dapat mendukung integrasi teknologi ini secara menyeluruh dan penyempurnaan Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia: Dengan menganalisis tingkat pelatihan dan pemahaman petugas kesehatan, makalah ini dapat memberikan masukan untuk penyempurnaan program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, sehingga petugas kesehatan dapat lebih siap dan kompeten dalam menggunakan aplikasi RME.

## **METODE**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif serta kajian pustaka atau library research. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang cocok untuk memahami pandangan, persepsi, dan pengalaman petugas kesehatan terkait penggunaan aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) di puskesmas Kota Batam. Kajian pustaka (library research) digunakan sebagai sumber data utama untuk menyelidiki literatur, konsep, dan teori yang berkaitan dengan efektivitas pelatihan, pemahaman petugas kesehatan, ketersediaan infrastruktur teknologi, serta implementasi aplikasi RME di puskesmas. Populasi penelitian melibatkan petugas kesehatan di puskesmas Kota Batam yang terlibat langsung dalam penggunaan aplikasi RME.

Sampel penelitian dipilih secara purposive, dengan memperhatikan variabilitas peran dan tingkat pengalaman petugas kesehatan yang terlibat dalam penggunaan aplikasi RME. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dengan mengakses berbagai sumber literatur terkait efektivitas pelatihan, pemahaman petugas kesehatan, ketersediaan infrastruktur teknologi, dan implementasi aplikasi RME di puskesmas. Selain itu, data juga dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan petugas kesehatan yang berpartisipasi untuk mendapatkan perspektif dan informasi yang lebih mendalam. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan merinci dan menyusun temuan dari literatur dan wawancara. Hasil kajian pustaka dan data wawancara dianalisis untuk mengevaluasi tingkat efektivitas pelatihan dan pemahaman petugas kesehatan serta ketersediaan infrastruktur teknologi di puskesmas. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini akan menghasilkan rekomendasi untuk meningkatkan manajemen data dan layanan kesehatan, serta pengembangan kebijakan dan standar implementasi aplikasi RME di tingkat pelayanan primer.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan kajian pustaka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan aplikasi RME di puskesmas, serta memberikan landasan untuk pengembangan kebijakan dan praktik terbaik dalam implementasi teknologi tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam konteks implementasi aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) di Puskesmas Kota Batam, analisis tingkat efektivitas pelatihan dan pemahaman petugas kesehatan menjadi langkah krusial untuk memahami sejauh mana teknologi ini diterima dan diimplementasikan dengan baik. Melalui evaluasi yang dilakukan melalui survei dan wawancara langsung dengan petugas kesehatan, kita dapat mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap fitur-fitur aplikasi RME. Hasil analisis ini memberikan wawasan mendalam tentang keberhasilan pelatihan yang diberikan dan kontribusinya terhadap penerapan teknologi tersebut. Temuan ini dapat membantu merancang langkah-langkah perbaikan atau pelatihan tambahan yang sesuai dengan kebutuhan para petugas kesehatan, sehingga memastikan adopsi yang lebih efektif dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan.

Selanjutnya, evaluasi ketersediaan infrastruktur teknologi di Puskesmas menjadi faktor penentu dalam keberhasilan penggunaan aplikasi RME. Analisis mencakup penilaian menyeluruh terhadap perangkat keras yang digunakan, kecepatan jaringan internet, dan kapasitas penyimpanan data. Dengan memantau kinerja infrastruktur dan berkomunikasi dengan pengelola teknologi informasi, dapat diidentifikasi kebutuhan akan perangkat keras tambahan atau perbaikan infrastruktur (Simanullang, 2021). Tindakan ini diperlukan untuk mendukung penggunaan optimal aplikasi RME di Puskesmas dan memastikan kestabilan serta kinerja yang memadai dalam penanganan data kesehatan pasien.

Keamanan dan privasi data pasien menjadi aspek krusial dalam implementasi aplikasi RME. Evaluasi ini difokuskan pada keefektifan sistem keamanan yang diterapkan, termasuk kontrol akses, enkripsi data, dan langkah-langkah keamanan lainnya (Prio et al., 2022). Temuan dari evaluasi ini memberikan gambaran sejauh mana Puskesmas mematuhi standar keamanan dan privasi data yang berlaku. Rekomendasi untuk peningkatan keamanan data, termasuk pelatihan lanjutan bagi petugas kesehatan, dapat diusulkan guna memastikan tingkat keamanan yang optimal dan memperkuat perlindungan terhadap informasi sensitif pasien.

Identifikasi hambatan integrasi sistem mengarah pada pemahaman kendala teknis dan organisasional yang mungkin menghambat penggabungan aplikasi RME dengan sistem di pusat kesehatan lainnya. Analisis ini mencakup perbedaan format data, platform sistem yang tidak kompatibel, hingga resistensi perubahan dan kendala kebijakan internal. Melalui identifikasi faktor-faktor tersebut, makalah dapat memberikan saran konkrit untuk meningkatkan interoperabilitas antar sistem kesehatan, memfasilitasi pertukaran informasi pasien yang lebih efisien, dan merancang strategi mitigasi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Lebih lanjut, pembahasan terkait sistem manajemen database di Puskesmas Batam menunjukkan bahwa aplikasi RME menciptakan gambaran rinci dan komprehensif terkait proses pendaftaran dan perawatan pasien (Sagala, 2016). Integrasi fitur-fitur seperti asuhan keperawatan, manajemen riwayat alergi, dan riwayat konsumsi obat memberikan keunggulan signifikan dalam meningkatkan akurasi, kecepatan, dan keefisienan layanan kesehatan (Syamsuddin, 2017). Meskipun masih memerlukan penyesuaian, potensi besar aplikasi ini menjadi alat yang sangat berharga untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi layanan kesehatan di Puskesmas Kota Batam.

### Database Manajemen Sistem di Puskesmas Batam

Implementasi aplikasi ini di Puskesmas Kota Batam menciptakan gambaran yang sangat rinci dan komprehensif terkait dengan proses pendaftaran dan perawatan pasien. Pada tahap pendaftaran, aplikasi memberikan kemudahan bagi pengguna, baik petugas maupun pasien, untuk mengisi data

1) Aditya Anugrah Fida Pratama, 2) Lintang Laily Aprilia Putri, 3) Anita, 4) Herisa Rahmasari, 5) Michael Sisko

*Overview of the Use of Electronic Medical Record Application for Patients in One of the Pukesmas Batam City*

umum dengan kategori pemilahan yang bersifat inklusif, seperti khusus untuk lansia. Setelah melalui tahap pendaftaran, di mana data pasien termasuk berat badan dan informasi penting lainnya telah diperiksa, pasien selanjutnya akan dilibatkan dalam proses pemeriksaan oleh tenaga medis.

The screenshot shows a web browser window with the URL `kotabatam.epuskesmas.id`. The page title is "e-Puskesmas - Anamnesa - Buat Baru". The form is titled "Anamnesa" and contains the following fields:

- Personal Information:** Nama: JELITA KRISTIANI SITUMORANG, Jenis Kelamin: Perempuan, Tempat & Tgl Lahir: BATAM, 14-03-2014, Umur: 9 Thn 8 Bin 9 Hr, Alamat: SIMPANG TAIWAN, RT. -, RW. -, KEL. KABIL, KEC. NONGSA, No. HP: 082170208262, Asuransi: BPJS Kesehatan / 0002463144906, Jenis Kependudukan: PEKERJA MANDIRI, Nama Faskes: KABIL.
- Medical History:** Penyakit Khusus (Warna, Icdx, Penyakit), Risiko Kehamilan (Warna, Skor Ibu (KSPR), Status), Riwayat Pasien (Jenis Riwayat, Nama Riwayat, Tanggal).
- Social and Demographic Data:** Apakah membutuhkan bantuan orang lain saat beraktifitas (Ya/Tidak), Ekspresi dan Emosi (Pilih ekspresi dan emosi), Bahasa yang digunakan (Indonesia, Daerah, Lainnya), Pekerjaan (PELAJARI/MAHASISWA), Tinggal dengan (Sendiri, Suami/istri, Orangtua, Lainnya), Sosial ekonomi (Baik, Kurang, Cukup), Jaminan (BPJS Kesehatan), Gangguan jiwa dimasa lalu (Ya/Tidak Ada), Status Perkawinan (BELUM KAWIN), Status ekonomi (Baik, Kurang, Cukup), Hubungan dengan keluarga (Pilih hubungan dengan keluarga).

Gambar 1. Tahap pendaftaran pasien pada aplikasi RME

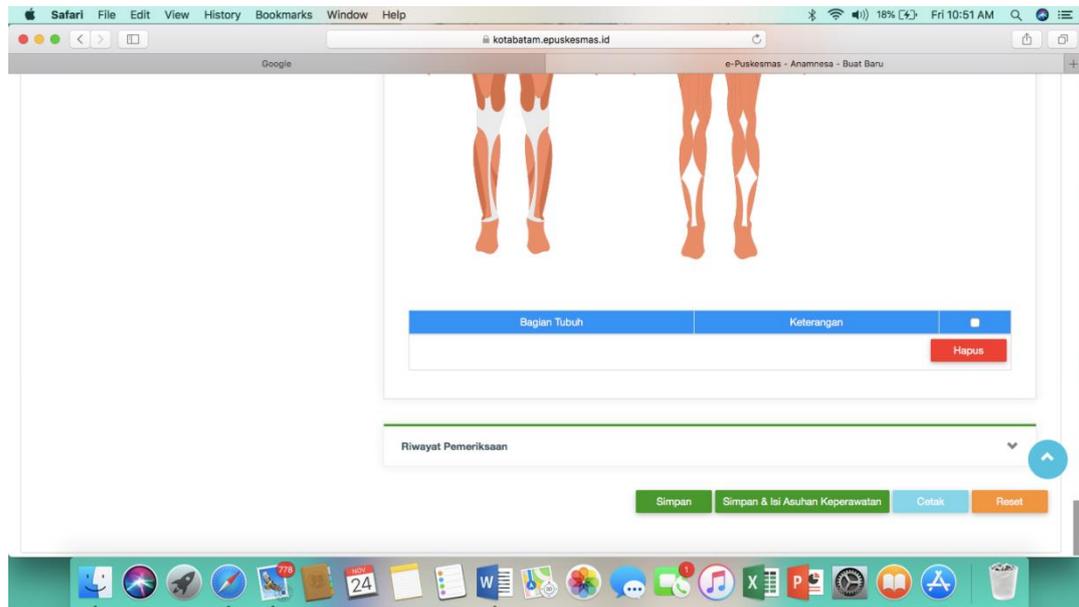
Selanjutnya, proses pendaftaran ini tidak hanya menyediakan dokumentasi tetapi juga memberikan fleksibilitas bagi petugas untuk secara efisien memantau status pasien, yang mencakup pasien yang telah diperiksa dan mereka yang sedang dalam tahap pendaftaran. Penggunaan kode warna, seperti warna kuning pada status pulang, memberikan petunjuk visual yang jelas, mempermudah pengelolaan pasien yang kembali berobat dengan keluhan yang sama.

Aplikasi ini tidak hanya mencakup tahap pendaftaran tetapi juga mengintegrasikan aspek penting lainnya, seperti anamnesa yang dilakukan oleh perawat dan diagnosa oleh dokter. Proses ini secara otomatis menghasilkan resep dan rencana kontrol, termasuk panggilan murai dokter jika diperlukan. Warna kuning pada status pulang memberikan peringatan bagi petugas untuk memberikan perhatian lebih pada pasien yang mungkin masih memiliki keluhan yang sama.

Keunggulan yang luar biasa dari aplikasi ini adalah adanya asuhan keperawatan yang terintegrasi (Situmeang et al., 2023). Perawat dapat dengan mudah mencatat keadaan fisik pasien, merumuskan rencana terapi, dan memberikan edukasi yang dibutuhkan (Haerianti, 2023). Selain itu, aplikasi ini juga mencatat dengan jelas lokasi pasien yang memerlukan pertolongan lebih, memberikan petunjuk yang sangat berguna bagi petugas dalam memberikan bantuan dengan tepat.

1) Aditya Anugrah Fida Pratama, 2) Lintang Laily Aprilia Putri, 3) Anita, 4) Herisa Rahmasari, 5) Michael Sisko

*Overview of the Use of Electronic Medical Record Application for Patients in One of the Pukesmas Batam City*



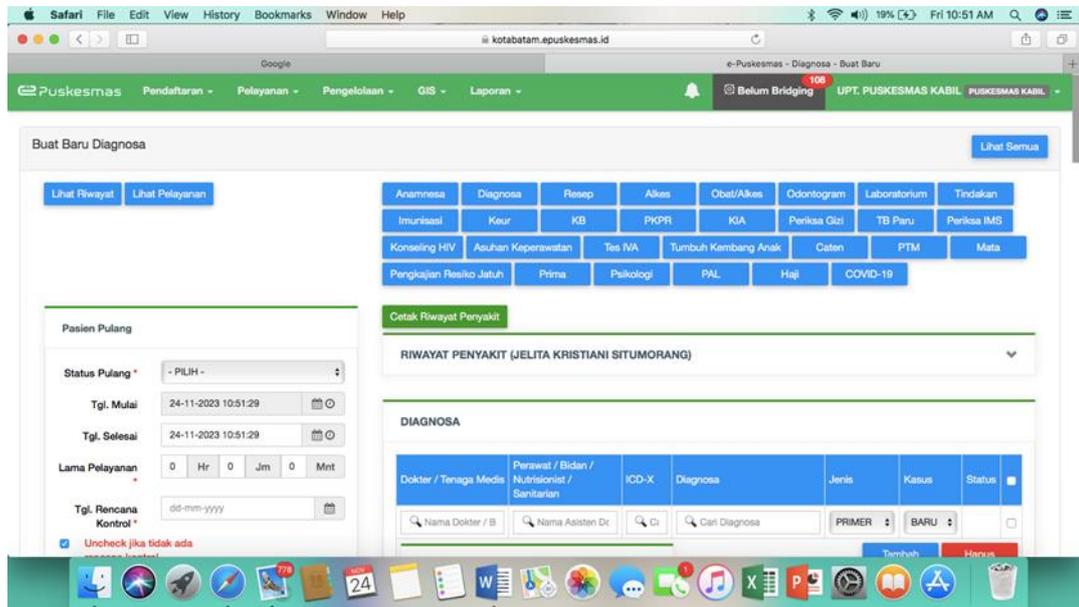
**Gambar 2. Riwayat pemeriksaan pasien pada aplikasi RME**

Dengan kehadiran aplikasi ini, pengelolaan riwayat alergi dan konsumsi obat pasien menjadi lebih terstruktur dan akurat. Aplikasi ini memainkan peran krusial dalam meningkatkan keakuratan pencatatan riwayat alergi pasien, yang pada gilirannya memberikan manfaat signifikan dalam situasi-situasi darurat atau keadaan mendesak. Keakuratan yang lebih tinggi dalam mencatat informasi alergi memungkinkan aplikasi untuk memberikan peringatan yang lebih efektif, memberikan petunjuk yang jelas dan cepat kepada petugas kesehatan tentang substansi atau bahan yang harus dihindari oleh pasien. Dengan sistem yang terstruktur, aplikasi ini dapat secara otomatis menyaring riwayat alergi pasien dan menyajikannya dengan cara yang lebih jelas dan mudah dipahami. Dalam situasi pelayanan kesehatan, di mana respons cepat dan akurat sangat penting, keunggulan ini dapat menjadi penentu dalam menyelamatkan nyawa atau mencegah reaksi alergi yang berpotensi membahayakan pasien. Dengan adanya aplikasi, informasi tersebut tidak hanya tersedia secara real-time tetapi juga dapat diakses dengan mudah oleh seluruh tim kesehatan yang terlibat dalam perawatan pasien (Azizah & Setiawan, 2017) (Sanjaya et al., 2016).

Selain itu, manfaat terstruktur dan terintegrasi ini juga membantu dalam pengelolaan riwayat konsumsi obat pasien. Aplikasi mencatat dengan rinci jenis-jenis obat yang dikonsumsi, dosis, dan frekuensi penggunaan. Ini memberikan gambaran menyeluruh tentang pola pengobatan pasien, memudahkan dokter atau perawat untuk membuat keputusan yang lebih tepat terkait dengan rencana perawatan berikutnya. Dengan pengelolaan riwayat obat yang lebih baik, pasien dapat menerima perawatan yang lebih personal dan disesuaikan dengan kebutuhan kesehatan mereka. Dengan demikian, adopsi aplikasi ini tidak hanya memberikan keakuratan dalam pengelolaan riwayat alergi dan obat pasien tetapi juga membawa dampak positif dalam meningkatkan kualitas perawatan kesehatan secara keseluruhan. Kecepatan dan ketepatan informasi yang dihasilkan oleh aplikasi ini dapat mempercepat proses pengambilan keputusan klinis dan meningkatkan respon terhadap kebutuhan kesehatan pasien, menciptakan lingkungan perawatan yang lebih aman dan efisien.

1) Aditya Anugrah Fida Pratama, 2) Lintang Laily Aprilia Putri, 3) Anita, 4) Herisa Rahmasari, 5) Michael Sisko

*Overview of the Use of Electronic Medical Record Application for Patients in One of the Pukesmas Batam City*



**Gambar 3. Riwayat penyakit pasien pada aplikasi RME**

Meskipun begitu, perlu dicatat bahwa penggunaan aplikasi ini masih belum mencapai tingkat maksimalnya, terutama pada pasien baru. Dibutuhkan penyesuaian dan pembenahan lebih lanjut untuk memastikan aplikasi ini dapat memberikan manfaat penuhnya. Akan tetapi, potensi besar aplikasi ini, yang mencakup kemudahan pengisian data, spesifiktas informasi, dan integrasi seluruh aspek perawatan, menjadikannya sebagai alat yang sangat berharga dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi layanan kesehatan di Puskesmas Kota Batam.

## SIMPULAN

Implementasi aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) di Puskesmas Kota Batam mencerminkan pentingnya evaluasi terhadap efektivitas pelatihan dan pemahaman petugas kesehatan dalam menerima dan terlibat dengan teknologi ini. Survei dan wawancara langsung memberikan wawasan mendalam tentang keberhasilan pelatihan dan kontribusinya terhadap penerapan teknologi RME, memberikan dasar untuk perbaikan dan pelatihan tambahan yang dapat meningkatkan adopsi yang lebih efektif. Evaluasi ketersediaan infrastruktur teknologi menunjukkan peran penting infrastruktur dalam keberhasilan penggunaan aplikasi RME, dengan penilaian menyeluruh terhadap perangkat keras, kecepatan jaringan internet, dan kapasitas penyimpanan data untuk mendukung penggunaan optimal aplikasi RME di Puskesmas. Keamanan dan privasi data pasien menjadi fokus utama, dengan evaluasi sistem keamanan dan rekomendasi untuk peningkatan keamanan data, termasuk pelatihan lanjutan bagi petugas kesehatan. Identifikasi hambatan integrasi sistem menggarisbawahi kendala teknis dan organisasional yang dapat diatasi untuk meningkatkan interoperabilitas aplikasi RME. Pembahasan mengenai sistem manajemen database menyoroti keunggulan aplikasi RME dalam meningkatkan akurasi, kecepatan, dan efisiensi layanan kesehatan di Puskesmas Kota Batam. Meskipun AREME menawarkan efisiensi dalam penyimpanan dan akses data medis pasien, terdapat tantangan seperti adaptasi petugas kesehatan, masalah teknis, dan kekhawatiran terhadap keamanan data medis yang memerlukan perhatian dalam implementasi ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. L. N., & Setiawan, M. V. (2017). Pengelolaan Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi Untuk Memaksimalkan Layanan Kesehatan Kepada Pasien Di Rumah Sakit. *Indonesian Journal Of Pharmaceutical Science And Technology*, 4(3), 79–91.
- Bratha, W. G. E. (2022). Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 344–360.
- Djati, S. P. (2023). *Manajemen Strategis Dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat*. Indonesia Emas Group.
- Haerianti, M. (2023). Bab 4 Pengkajian Keperawatan. *Metodologi Keperawatan*, 43.
- Hapsari, M. A., & Mubarokah, K. (2023). Analisis Kesiapan Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik (Rme) Dengan Metode Doctor's Office Quality-Information Technology (Doq-It) Di Klinik Pratama Polkesmar. *J-Remi: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 4(2), 75–82.
- Hidayat, F. (2020). *Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*. Deepublish.
- Hilhami, H., Hosizah, H., & Jus'at, I. (2023). Faktor Penggunaan Rekam Medis Elektronik Di Rs X. *Journal Of Nursing And Public Health*, 11(2), 385–391.
- Meirina, D. A., Farlinda, S., Erawantini, F., & Yunus, M. (2022). Perancangan Dan Pembuatan Rekam Medis Elektronik Berbasis Web Dengan Memanfaatkan Qr Code Di Puskesmas Karya Maju Kabupaten Musi Banyuasin. *J-Remi: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 3(3), 190–202.
- Prio, A., Lathifah, A., & Indriyanah, A. (2022). Literature Review Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(4), 442–451.
- Ratnawati, A. Y., Susena, E., & Susanto, E. (2019). Analisis Dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Meubel Berbasis Komputer Di Yudhi Meubel Sragen. *Jurnal Sainstech*, 6(2), 1–8.
- Sagala, S. (2016). *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*.
- Sanjaya, G. Y., Hanifah, N., Prakosa, H. K., & Lazuardi, L. (2016). Integrasi Sistem Informasi: Akses Informasi Sumber Daya Fasilitas Kesehatan Dalam Pelayanan Rujukan. *Sisfo Vol 6 No 1*, 6.
- Simanullang, P. M. (2021). *Pengaruh Perangkat Keras Komputer Dalam Sistem Informasi Manajemen\_Putri Majdina*.
- Situmeang, W. Y., Pinandhika, M. S., Chain, V., Lestari, P., Hariyati, R. T. S., & Handiyani, H. (2023). Studi Kasus: Perencanaan Strategis Sistem Informasi Manajemen Keperawatan Di Rumah Sakit Wilayah Kota Depok. *Indonesian Journal Of Nursing Scientific*, 3(1), 16–21.
- Syamsuddin, S. (2017). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Idaarah*, 1(1), 338000.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).